

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Metro TV

- a. Sejarah Metro TV

Gambar 4. 1 Logo Perusahaan



Sumber: *Company Profile Metro TV*

PT Media Televisi Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Metro TV merupakan televisi nasional yang mengudara pada 25 Oktober 2000. Metro TV adalah salah satu anak perusahaan dari Media Group yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian PRIORITAS (*Company Profile Metro TV*).

Pada 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia. Kemajuan teknologi membuat Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita dengan mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Melalui surat izin yang dikeluarkan Menteri Penerangan RI No. 800/MP/PM/1999, PT Media Televisi Indonesia resmi mendapatkan lisensi untuk melakukan penyiaran pada 25 Oktober 1999 (*Company Profile Metro TV*).

Pada awalnya, tayangan Metro TV berdurasi 11 jam setiap harinya. Namun, terhitung 1 April 2001 Metro TV mulai menayangkan program-programnya selama 24 jam non – stop. Metro TV bertujuan untuk menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni, dan budaya. Presentase tayangan Metro TV terdiri dari 70% berita (news) dan 30% program non berita (non news). Siaran Metro TV dapat ditangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi. Selain secara teresterial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi

kabel di seluruh Indonesia, melalui satelit palapa 2 ke seluruh negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina selatan, India, Taiwan, Makau, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang (*Company Profile Metro TV*).

Kelebihan Metro TV terletak pada penyajian bahasanya. Program berita ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Metro TV juga melakukan kerjasama dengan beberapa stasiun televisi asing. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, Voice of America (VOA), Channel News Asia, dan Al-Jazeera Qatar. Kerjasama yang dilakukan berupa pertukaran berita, pengembangan tenaga kerja, dan lain-lain. Dengan kerjasama skala internasional ini, Metro TV dapat menjadi sumber berita untuk mengabarkan keadaan dalam negeri kepada dunia luar (*Company Profile Metro TV*).

b. Visi dan Misi Metro TV

Metro TV memiliki Visi untuk menjadi stasiun televisi yang berbeda dengan stasiun televisi lainnya dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menjadikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Sedangkan Misi dari Metro TV adalah:

- 1) Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan bangsa dan Negara menuju suasana demokratis, untuk unggul dalam persaingan global, dengan penghargaan yang tinggi moral dan etika.
- 2) Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
- 3) Untuk mencapai kemajuan yang signifikan dengan mengembangkan dan meningkatkan asset, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

c. Logo dan Makna Logo PT Media Televisi Indonesia (Metro TV)

PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) memiliki logo dengan ciri khas tertentu. Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi sebagai sarana membangun image yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV. Selama 19 tahun

berdiri, Metro TV sempat mengganti logonya pada 2010, ketika memasuki tahun ke-10 dalam dunia penyiaran.

Gambar 4. 2 Logo Metro TV (25 November 2000 – 20 Mei 2010)



Sumber: *Company Profile Metro TV*

Gambar 4. 3 Logo Metro TV (20 Mei 2010 – Sekarang)



Sumber: *Company Profile Metro TV*

Logo Metro TV dirancang tampil dalam citra tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu, komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf – huruf: M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili symbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada posisi huruf “O”, dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk – bentuk teks M-E-T-R denagan T-V. Hal ini bertujuan agar tulisan yang ditangkap pembaca dalam melafalkan METR-TV sebagai METRO TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas juga mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal – hal berikut ini:

- 1) Sempel, tidak rumit
- 2) Memberi kesan global dan modern
- 3) Menarik untuk dilihat dan mudah diingat
- 4) Dinamis dan lugas
- 5) Berwibawa namun familiar
- 6) Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik, dan filmis
- 7) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animati

Selain menampilkan unsur simbol teks, Metro TV juga menampilkan simbol gambar bidang elips dan kepala burung elang. Penjelasan makna simbol gambar bidang elips dan kepala burung elang sebagai berikut:

- 1) Bola

Dunia Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

- 2) Telur Emas

Sebagai simbol bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan symbol kesempurnaan dan merupakan image suatu bentuk (institusi) yang secara striktur kokoh, akurat dan artistik sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

- 3) Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (ring) planet, tampil miring kekanan sebagai kesan bergerak dan dinamis. Lingkaran (ring) planet itu sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

- 4) Elang

Sebagai simbol kewibawaan, kemandirian, keleluasaan penjelajahan dan wawasan, kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan gerak hidupnya anggun.

Sejak tahun 2019, warna pada logo on-air Metro TV berubah dari biru dengan latar belakang putih menjadi putih dengan latar belakang biru untuk siaran Primetime setiap hari. Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus kecitraan gambar logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai symbol

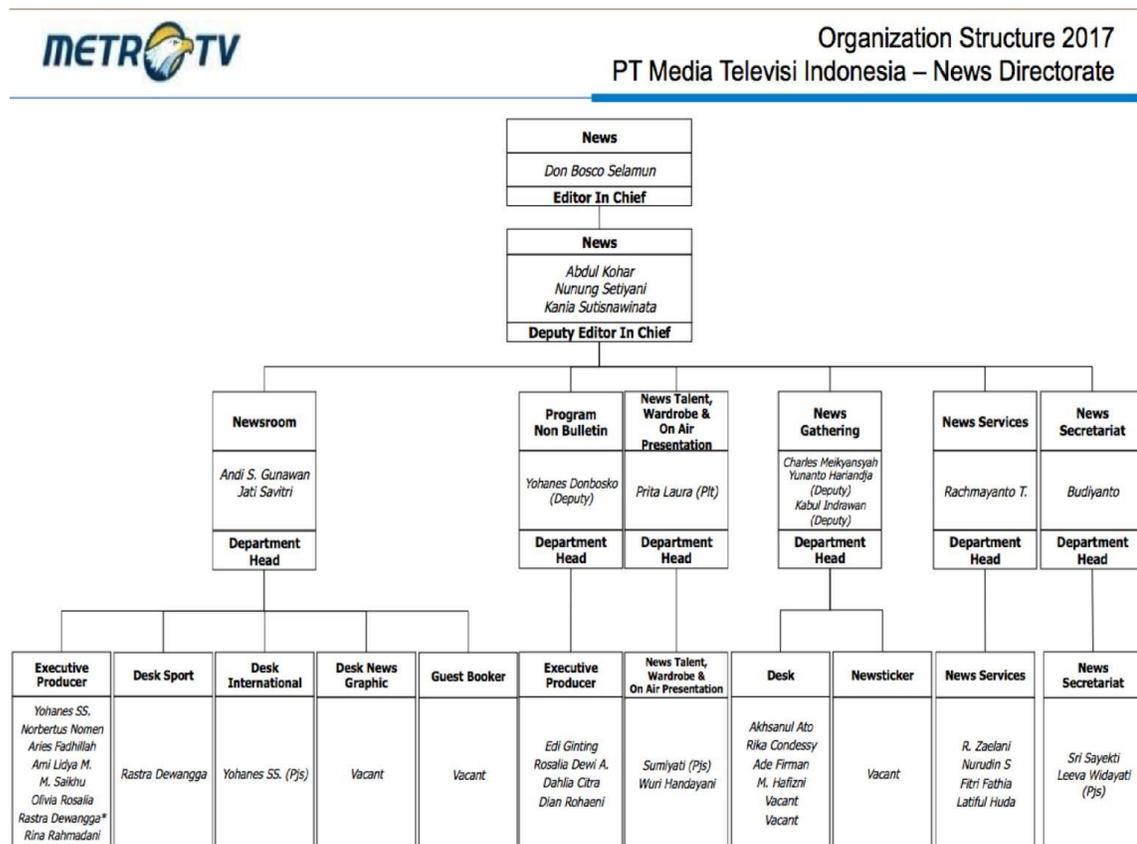
informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi tetapi berfungsi sebagai sarana membangun image yang tepat dan cepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Melalui tampilan logo masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, meyakini visi dan misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Di samping itu, Metro TV juga mengusung tagline "Knowledge to Elevate." Dengan mengusung tagline tersebut, Metro TV terus berupaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pemirsa dan juga menjadi media yang memiliki kredibilitas, kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi (*Company Profile Metro TV*).

d. Struktur Organisasi Stasiun Metro TV

Berikut ini merupakan tabel susunan organisasi direktorat pemberitaan di Metro TV yang terdiri dari enam divisi, yaitu divisi newsroom, divisi program non – buletin, divisi news talent, wardrobe & on air, divisi news gathering, divisi news service, dan divisi news secretariat. Enam divisi tersebut berada di bawah naungan Editor In Chief.

Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Stasiun Metro TV



Sumber: *Company Profile Metro TV*

e. Program Berita Metro TV

Program televisi pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu program hiburan (sinetron, film, musik, dan lain-lain) dan program informasi (Morissan, 2008, p. 25). Seluruh program yang terdapat di Metro TV termasuk dalam program informasi. Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada khalayak audien (Morissan, 2008, p. 25). Sementara itu, program informasi yang terdapat di Metro TV dibagi menjadi dua bagian, yaitu berita keras (hard news) dan berita lunak (soft news).

Gambar 4. 5 Program Berita Metro TV

METRO SIANG	METRO SPORT	MELAWAN LUPA	BRAND ADVENTURE
HEADLINE NEWS	NEWSROOM	WORLD NEWS	CERDAS LIMA MENIT
TOP NEWS	MARLO MARCO	OPSI	MOZAIK
NEWSLINE	HOTROOM	Q AND A	PERSPEKTIF
INFOGRAPHIC	THINK TONG	KICK ANDY	METRO HIGHLIGHT
METRO HARI INI	JOURNEY	BICARA DATA	PRESIDENT'S CORNER
PRIME TALK	START	DO IT	THE NATION
WOW VIRAL	SOCCER TIME	KHAZANAH ISLAM	SIRAH NABAWIYAH
INSIGHT	IDENESIA	METRO XINWEN	IM POSSIBLE
REALITAS	NSI	EDITORIAL MI	ECONOMIC CHALLENGES
I CARE	PRIMETIME NEWS	MELIHAT INDONESIA	
SELAMAT PAGI INDONESIA	METRO PAGI PRIMETIME		

Sumber: *Company Profile Metro TV*

Pada program hard news, Metro TV memiliki beberapa jenis program harian, seperti Metro Pagi Prime Time, Metro Siang, Metro Hari ini, Prime Time News, Top News, dan Metro Malam. Sedangkan untuk program soft news, seperti Kick Andy, Metro Realitas, Insight, Journey, Idenesia, dan lain- lain.

- f. Program Selamat Pagi Indonesia
 - 1. Profil Program Selamat Pagi Indonesia

Gambar 4. 6 Program Selamat Pagi Indonesia



(Company Profile Metro TV)

Program Selamat Pagi Indonesia adalah acara gelar wicara televisi Indonesia yang ditayangkan di MetroTV sejak 1 Januari 2016. Mulai 1 Maret 2021, program ini berubah jam tayangnya mulai pukul 07:00 WIB yang ditayangkan setiap hari. Acara ini adalah peleburan dari dua acara gelar wicara yang pernah ditayangkan MetroTV yaitu 8-11 ShowdanBincangPagi. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Selamat_Pagi_Indonesia_\(Acara_MetroTV\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Selamat_Pagi_Indonesia_(Acara_MetroTV))), n.d.)

Menurut Ferdi Setiawan selaku Produser Senior program Selamat Pagi Indonesia menyatakan bahwa Program "Selamat Pagi Indonesia" adalah program berita yang memiliki campuran antara konten ringan, semi-berat, dan dengan nuansa politik. Dirancang untuk menyajikan informasi kepada berbagai lapisan masyarakat, terutama kepada ibu-ibu, pekerja produktif, dan remaja. Seiring berjalannya waktu, program ini mengalami evolusi konten, terutama dengan fokus pada topik politik, terutama pada periode penting seperti momen pemilu. Program "Selamat Pagi Indonesia" juga merupakan representasi dari tanggung jawab media dalam memberikan informasi yang aktual dan relevan, khususnya dalam merespons dinamika sosial dan politik yang terjadi di sekitar kita. (Sumber Key Informan, 2023)

Gambar 4. 7 Tayangan Program Selamat Pagi Indonesia



(Company Profile Metro TV)

Latar Belakang Pembuatan Program “Selamat Pagi Indonesia”

a) Evolusi Menuju Fokus Politik

Dalam beberapa waktu terakhir, dinamika politik mengalami fluktuasi yang signifikan. Setiap pagi, orang-orang menginginkan pembaruan informasi yang terkini. Oleh karena itu, program ini mulai memusatkan perhatian pada politik, mencakup

sekitar 40% dari keseluruhan konten, sementara 60% sisanya dibagi antara bidang sosial humanis, ekonomi, dan budaya.

b) Fenomena Sosial dan Politik dalam Program

1) Adaptasi terhadap Peristiwa Aktual

Program ini sangat responsif terhadap peristiwa yang sedang terjadi, baik di tingkat lokal maupun internasional. Ini memungkinkan program ini untuk selalu menjadi cerminan dari fenomena sosial dan politik yang sedang berkembang, memastikan kesesuaian dan relevansi isi program dengan kebutuhan pemirsa pada saat itu.

2) Fleksibilitas Terhadap Perubahan Topik

Isu-isu yang diangkat dalam program ini sangat bergantung pada isu yang tengah berlangsung. Bulan ini bisa berbeda dengan bulan selanjutnya, dan begitu pula sebaliknya. Fenomena sosial dan politik menjadi panduan utama dalam menentukan fokus dan materi yang disajikan.

c) Struktur Program yang Terbagi dalam 6 Segmen

Durasi program ini adalah dua jam yang terbagi menjadi 6 segmen. Setiap segmen, yang berlangsung sekitar 20 menit, memiliki peranannya masing-masing.

1) Segmen Awal - Update Informasi Umum

Memberikan update mengenai peristiwa terkini, hukum, dan peristiwa politik yang tengah berlangsung.

2) Segmen Konfirmasi Isu

Mendalami isu-isu yang sedang terjadi, terutama yang belum jelas informasinya. Segmen ini memberikan konfirmasi terkait peristiwa yang tengah berlangsung atau yang akan datang.

3) Segmen Softnews dan Feature

Menyajikan berita yang lebih ringan (softnews) dan juga feature story yang mengangkat cerita menarik terkait kehidupan sehari-hari.

4) Segmen Mancanegara

Memasukkan berita internasional, terutama terkait isu-isu kekinian seperti Gaza atau Timur Tengah, menjelang akhir program sebagai penutup. (Sumber Key Informan, 2023)

2. Durasi dan Jam Tayang

Durasi dan Jam Tayang program Selamat Pagi Indonesia dapat dilihat pada tabel.

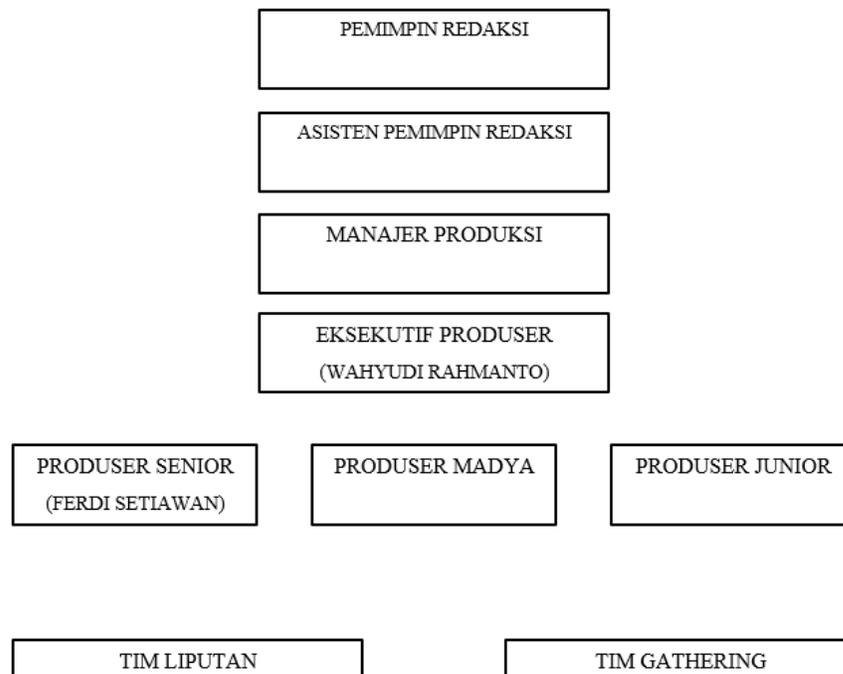
Tabel 4. 1 Durasi dan Jam Tayang Selamat Pagi Indonesia di Metro TV

No.	Acara	Hari	Jam	Durasi
1.	Selamat Pagi Indonesia	Senin-Jumat	07:00 - 11:00 WIB	4,5 Jam
2.	Selamat Pagi Indonesia	Sabtu- Minggu	07:00 - 10:00 WIB	3,5 Jam

Sumber: *Company Profile Metro TV*

3. Struktur Organisasi Program Selamat Pagi Indonesia

Gambar 4. 8 Struktur Organisasi Program Selamat Pagi Indonesia Metro TV



(Sumber : Wawancara dengan Informan Wahyudi Rahmanto, Eksekutif Produser Program Berita Selamat Pagi Indonesia, Jakarta, 20 Desember 2023)

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian mencakup data dan fakta yang terkumpul langsung dari lapangan, disesuaikan dengan teori yang diterapkan, serta mencoba menyajikan informasi dari wawancara terkait Analisis Produksi Program Berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV.

Hasil penelitian ini disajikan dan di analisis dengan menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana:

1. Proses pra produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?
2. Proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?
3. Proses pasca produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?
4. Hambatan dan tantangan produksi program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?

Mengingat kembali bahwasanya penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi, maka penelitian ini disajikan dan dianalisis berdasarkan hasil wawancara dengan informan I dan informan II, Serta Informan Triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Informan I, Ferdi Setiawan. Menjabat sebagai Produser Senior Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Bertempat di gedung kantor pusat METRO TV, Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat.
2. Informan II, Wahyudi Rahmanto. Menjabat sebagai Eksekutif Produser Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Bertempat di gedung kantor pusat METRO TV, Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat.
3. Informan Triangulasi. Dr. Makroen Sanjaya, M.Sos. Sebagai Pengamat Media. Bertempat di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten.

4.2.1 Proses Produksi Program Berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV

1. Pra Produksi / Perencanaan (Proyeksi) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Tahap awal dalam produksi program Selamat Pagi Indonesia melibatkan perencanaan yang matang. Merencanakan tema, topik, dan konten yang akan disajikan dalam program. Berdasarkan pernyataan dari Key Informan I mengenai hal yang dilakukan

oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

“Jadi yang pertama kita sebagai seorang produser itu pertama merencanakan setiap program dari membuat, dari merencanakan dari membuat, menayangkan sekaligus mengevaluasi. Dari ke-4 tahap itu ada juga turunannya masing-masing. Dari merencanakan itu artinya kita memproyeksi seumpama besok kita mau main isu apa kita proyeksi dulu sehari sebelumnya. Proyeksi itu turunannya adalah proyeksi liputan, proyeksi liputan itu ke tim kita satu pakar tapi posisinya ada apa namanya selevel dengan kita tapi dia juga punya tim kalau kita sampaikan ke korlip kordinator liputan nanti dia akan meng endorse ke isu isu di kota, itu adalah nanti ke reporter, cameramen. Dan kalau untuk selanjutnya ke korda, korda itu adalah yang berhubungan dengan berita-berita daerah, korda tuh kordinator daerah, itu nanti hubungannya dengan contributor contributor. Nah dari isu yang kita rencanakan ini nanti kita terjemahkan ke korlip dan korda itu untuk mereka juga terjemahkan lagi ke timnya mereka yang di bawah, apa yang ingin kita ambil, apa isu yang ingin kita angkat kita sampaikan ke korlip dan korda nanti mereka akan memasak lah meramu it uterus berbelanja dengan tim-tim yang di lapangan. Nah setelah tim-tim di lapangan nanti sudah dapat baru nanti dilempat lagi ke kita masuk ke dalam tahapan membuat atau memproduksi.” (Sumber Key Informan I, 20 Desember 2023.)

Selanjutnya Key Informan II juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

“Di tahapan produksi tadi dimulai dengan rapat redaksi, rapat-rapat kita buat apa besok misalkan mau main apa nih temanya sekarang, kayak hari ini besok mainnya focus ke soal jelang debat cawapres kemudian dari situlah kemudian kita menginformasikan desain produksi yang sudah dibuat oleh rapat itu ke stakeholder atau departemen-departemen yang akan mensupport materi-materi yang dibutuhkan, misalkan kayak gathering besok kita butuh fox pop, kemudian kita butuh tanggapan dari masing-masing paslon. Dari situ itu di pra produksinya kita lebih ke meeting dulu.” (Sumber Key Informan II, 20 Desember 2023.)

Adapun Berdasarkan Pernyataan Triangulasi (Pengamat Media) menyatakan hal mengenai proses perencanaan (pra produksi) dalam produksi program berita adalah sebagai berikut:

“Jadi gini rapat itu tiga kali sehari, production meeting itu sehari tiga kali, isinya adalah satu kalau itu rapat pagi itu mengevaluasi siaran tadi malam hingga pagi tadi, disitu kalau dikatakan pasca produksi ya bisa bener juga karena mengevaluasi yang sebelumnya. Nah kemudian membuat proyeksi hari ini peliputan mau bikin apa nih, hari ini kamu mau bikin apa, oke angle-nya apa, nah itu di list down ditulis di bikin liputan habis itu sorenya. siangnya adalah rapat budget, namanya penyusunan rundown yak an jadi ada proyeksi ada budget, nah di dua rapat itu tetap ada evaluasi, karena kan Metro TV itu

berantai programnya, bukannya terus berita atau sinetron-sinetron drakor-drakor nggak, tapi berita terus. Nah itu adalah sistem ban berjalan muter saya dulu namakan. Saya yang merombak menjadi integrasi, dulu itu sendiri-sendiri itu program pagi rapat sendiri, program siang rapat sendiri, akhirnya tidak satu kesatuan, saya datang saya amati dulu satu bulan saya rombak”. (Sumber Informan Triangulasi, Jakarta, 4 Januari 2024.)

2. Produksi (Pelaksanaan) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Tahap selanjutnya adalah Pelaksanaan program Selamat Pagi Indonesia yang melibatkan proses kreatif dalam pembuatan materi yang akan disiarkan, termasuk pengeditan, pengumpulan bahan, dan penyusunan konten. Berdasarkan pernyataan dari Key Informan I mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut:

“Memproduksi berita memproduksi program itu juga macam-macam, yang pertama memproduksi berita dan program tuh dari kita tuh seorang produser tuh pertama harus bisa mengedit, edit naskah, edit video, dan untuk membantu mengedit video kita dibantu oleh salah satu divisi yaitu Editor, dibantu oleh editor. Nah nanti setelah sama editor kita tentukan naskah kita seperti ini, yang perlu soundback-nya seperti ini, kita perlu apa namanya pernyataan dari orang yang dalam naskah itu seperti ini kita sampaikan ke editor dalam bentuk naskah dan naskah tersebut sudah ada rangkaian narasi di voice over, ada juga SOT soundback-nya siapa dan juga ada kalau memang perlu untuk kita tambahkan dengan grafis dan juga kita perlu tambahkan juga untuk visual-visual yang berhubungan dengan kekinian yaitu digital.” (Sumber Key Informan I, 20 Desember 2023)

Selanjutnya Key Informan II juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut:

“produksinya bisa dibilang produksi itu ketika kita mengorder tim peliputan itu udah bagian dari produksi tuh, dari situ kemudian sampai dengan besoknya ketika sudah mulai menuju on air itu mulai fasenya produksi, dari fase produksi itu semuanya tuh materi yang sudah dikumpulkan oleh tim peliputan itu kita ramu sesuai dengan yang jadi goals dari rapat produksi di ketika kita masih pra produksi, dari situ kemudian produksi itu berjalan yang secara live. Jadi kalau-kalau di kita itu diproduksi itu lebih kayak meramu materi-materi yang sudah didapat oleh tim news gathering, kemudian yang juga jadi bagian dari program itu ada yang namanya tim presenter yang juga kita arahkan memang sesuai dengan yang memang sudah jadi kesepakatan dalam rapat redaksi, jadi kalau misalkan dibilang apa namanya siapa aja yang terlibat dalam pembuatan itu produser sendiri, kemudian dari tim gathering itu ada korlip (kordinator liputan) maupun korda. Kemudian dari presenter juga ada, kemudian dari ada departemen namanya gas cooker yang biasa untuk kemudian

berkoordinasi untuk mencari narasumber dari tema yang mau kita bahas itu.”
(Sumber Key Informan II, 20 Desember 2023)

Adapun Berdasarkan Pernyataan Triangulasi (Pengamat Media) menyatakan hal mengenai proses produksi (pelaksanaan) dalam produksi program berita adalah sebagai berikut:

“Relatifly perubahan secara dramatis atau revolusioner sih nggak ada SOP atau pola pra, pro, dan pasca itu masih sama, Cuma ketika media sosial hadir media baru ini hadir itu orientasinya diubah mungkin dengan gaya kemasan, jadi kalau dulu TV itu nggak bersaing dengan media sosial kan sekarang bersaing nah otomatis sedikit dikit melakukan adaptasi misalnya kalau bikin paket berita harus gambarnya itu yang nggak monoton pakemnya yang harus bisa goyang-goyang dikit, kalau dulu gambar goyang nggak boleh. Jadi kemudian dikasih efek tanpa mengurangi esensi, jadi pasti ada pengaruhnya yang namanya media baru itu tetapi tidak secara dramatis totalitas berubah atau nggak masih sama gayanya Cuma adaptasi disesuaikan gitu jadi disesuaikan ditambah-tambahin dikit, dikurang-kurangi dikit. Mungkin ngemas berita juga cepet-cepet karena memang sekarang itu terutama pemain di media baru kan nggak mau yang panjang-panjang, kalau mau panjang-panjang ya tetap ada hiburannya kayak deddy corbuzier.” (Sumber Informan Triangulasi, 4 Januari 2024)

3. Penyiaran (Broadcasting) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Kemudian Tahap Selanjutnya adalah Proses Penyiaran program ke publik (Broadcast) yang melibatkan tahap di mana program yang telah diproduksi disampaikan kepada audiens melalui siaran langsung. Berdasarkan pernyataan dari Key Informan I mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut:

“Nah setelah dalam proses membuat tadi sudah selesai baru menyiarkan, Menyiarkan itu adalah menyiarkan di studio. Menyiarkan di studio itu adalah mem-broadcast kan menyiarkan program kita ke publik ke masyarakat. biasanya kita juga berkoordinasi juga sama tim lain yaitu tim PIDI program director, terus juga tim IT yang berhubungan dengan development yang lain peralatan-peralatan yang lain, dan juga kita berhubungan juga dengan gasbucker, gasbucker itu bagian orang yang menghubungi narasumber mengkonfirmasi sebuah isu gitu.” (Sumber Key Informan I, 20 Desember 2023)

Selanjutnya Key Informan II juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap Penyiaran adalah sebagai berikut:

“Kalau program eh kalau dalam selamat pagi Indonesia fungsi dari eksekutif produser kalau buat aku adalah mengamankan, mengawal editorial policy

yang sudah dibuat oleh metro TV, seperti misalkan terkait apa namanya terkait bencana atau terkait suasana politik itu tidak harus tidak boleh yang kea rah sara, tidak boleh yang soal konflik identitas. Itu yang aku kawal jadi setiap pemberitaan yang akan muncul memang diinformasikan kemudian aku bilang mainnya di sini, angle-nya ke sini, ya jangan sampai bisa dibilang sih memang pada saat tahapan itu bebas bebas aja tapi kita kan juga harus menjaga bahwa produk yang akan dibuat itu tidak melanggar aturan dari misalkan KPI, P3SPSS, kemudian juga editotrial policy dari media grup sendiri.” (Sumber Key Informan II, 20 Desember 2023)

4. Evaluasi (Post Production) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Kemudian tahap terakhir adalah Pasca Produksi yang melibatkan evaluasi terhadap keseluruhan program. Selamat Pagi Indonesia, dengan eninjau kembali hasil produksi, mengevaluasi kualitas, dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan ke depannya. Berdasarkan pernyataan dari Key Informan I mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap Pelaksanaan adalah sebagai berikut:

“Selanjutnya terakhir ketika tadi udah sudah disiarkan yaitu yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi itu setelah kita siaran semua selesai nih dari jam setengan 9 sampai 10.00 selesai, di segmen terakhir itu kita evaluasi, evaluasi itu kita rapat lagi, mengevaluasi tadi apakah sesuai dengan proyeksi, berapa persen meleset, berapa persen tembus itu di evaluasi kenapa apa masalahnya disword lah di apa yang kekurangannya kelebihannya dan apa yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini menjadi salh satu materi juga ketika kita memproyeksi selanjutnya, jadi setelah evaluasi baru kita memproyeksi lagi buat besok. Seperti itulah dinamikanya jadi 4 tahapan itu tadi.” (Sumber Key Informan I, 20 Desember 2023)

Selanjutnya Key Informan II juga menyatakan mengenai hal yang dilakukan oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam tahap Evaluasi (Pasca Produksi) adalah sebagai berikut:

“pasca produksinya lebih mengevaluasi apa yang sudah terjadi, apa yang salah, sesuai ngga dengan desain, kemhdian missnya dimana itu akan menjadi evaluasi ketika kita mau melakukan produksi esok harinya, intinya kayak gitu.” (Sumber Key Informan II, 20 Desember 2023)

Adapun Berdasarkan Pernyataan Triangulasi (Pengamat Media) menyatakan hal mengenai tahap Evaluasi (pasca produksi) dalam produksi program berita adalah sebagai berikut:

“Nah kalau nomenklatur bahwa disiarkan dulu baru kemudian di evaluasi ya itu soal penamaan aja. Tapi intinya pasca produksi itu kan intinya adalah

menjahit, mengoreksi, yakni menjahit itu memadukan, memotong, menggabungkan, mengurangi, menambahi, memberikan efek di badan ini. Nah yang perlu dikritisi adalah ketika menurut television production itu ada pasca produksi bukan berarti yang praktek tadi di metro TV atau dimana saja itu bukan salah, ini hanya soal strategi penerapan aja dan itu sesuai dengan SOP yang mereka sepakati, mereka buat sendiri kemudian dilaksanakan sendiri, karena itu sifatnya internal. Jadi ya sah-sah saja nggak ada yang salah. Nah kalau soal evaluasi itu memang ada prosedur yang itu juga evaluasi bisa disatukan dengan proyeksi atau pra produksi. Nah itu soal penamaan sebenarnya, tapi bisa juga diartikan sebagai bukan salah kaprah ya apa kurang pas karena yang namanya pasca itu kan editing memberi efek ya kan efek suara efek visual, kalau misalnya apa sifatnya itu soft news biasanya dikasih musik ya di kasih sound ya, kalau misalnya liputan yang di tempat-tempat yang gelap misalnya ya kan dikasih efek apa suara jangkrik walaupun itu sebenarnya nggak boleh sama sekali, karena berita itu jangan dicampur dengan namanya fiksi, Tapi kadang-kadang diperlukan untuk memberikan efek dramatisasi maka di kasih efek gitu atau flash gambarnya kurang sekali flash itu efek nah itu pekerjaan pasca produks. Nah jadi itu dalam sisi praktis ya sah-sah saja nggak ada yang salah Cuma memang di dalam setiap rapat itu mengandung dua aspek tadi bahkan tiga evaluasi tadi pagi, kemudian rencana pagi ini siang ini kemudian nanti di pas rundownnya itu disusun lagi mau menampilkan apa itu namanya budgeting, jadi nggak ada salah” (Sumber Informan Triangulasi, 4 Januari 2024)

4.2.2 Hambatan dan Tantangan Proses Produksi Program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV

Hambatan dan tantangan dalam produksi program Selamat pagi indonesia merujuk pada sejumlah faktor yang dapat menghambat proses produksi, penyajian, atau kualitas keseluruhan dari program berita tersebut. Berdasarkan pernyataan dari Key Informan I mengenai hambatan dan tantangan yang dilalui oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam proses produksi adalah sebagai berikut:

“Yang pertama yang paling kita selalu hadapi adalah pagi itu kadang-kadang belum terjadi peristiwa, belum terjadi isu akhirnya itu menjadi salah satu tantangan kita. biasanya acara di sebuah instansi baik itu politik hukum publik sosial itu biasanya rata-rata di atas jam 8 jam 9 jam 10, nah kita di jam segitu tuh belum ada agenda apa-apa tapi ya itulah kepintaran dan juga kepiawan dari redaksi itu salah satunya itu kita bisa menggandeng itu dari pagi sampai sore itu ya dari SPI itu. Apa sih yang sekarang menjadi warna di Indonesia ini kita harus bisa tampilkan di program SPI gitu, jadi orang ketika orang berangkat kerja buka TV melihat metro TV SPI agenda hari ini apa aja ya kira-kira nanti akan ada berita tentang ini seharian tuh isunya tentang ABC akan dimasukkan dalam program SPI itu. Terus apa saja sih isu-isu yang menarik selama seharian ini itu juga dalam spi itu bisa juga tentang apa saja sih isu yang kemarin terjadi. Tapi kita nggak tahu nih biasanya sih udah dirangkum

di program top news ya, tapi di pagi kadang-kadang kita suka ingatkan kita suka me refresh peristiwa-peristiwa kemarin yang akan menjadi sebuah isu baru atau menjadi keberlanjutan isu dari hari ini, biasanya itu. Bisa dibilang ya salah satu tantangan kita lah, tantangan kita untuk bisa membuat agenda hijau pertama, agenda setting pertama untuk warna dari metro TV sepanjang sehari yang diawali dari selamat pagi Indonesia, bagaimana akhirnya kita mengatasi mengantisipasi dari kendala itu, yang pertama adalah agenda setting kita jelas ketika kita sudah mau sudah mem-framing atau kita sudah meng agenda setting sebuah isu, berita di situ bisa kita rencanakan artinya kita rencanakan ketika tidak hari ini tidak ada peristiwa apapun peristiwa belum mulai kita bisa rencanakan mereview mereview sebelum peristiwa itu mulai.” (Sumber Key Informan I, 20 Desember 2023)

Selanjutnya Key Informan II juga menyatakan mengenai hambatan dan tantangan yang dilalui oleh pihak program berita Selamat Pagi Indonesia dalam proses produksi adalah sebagai berikut:

“Yaitu biasanya misalkan kayak kita dalam dalam desain produksi atau di praproduksinya kita mau misalkan narasumber si A si B si C tapi kadang-kadang belum tentu kita dapatnya narsum yang sesuai dengan harapan. demikian juga dengan desain paket berita yang mau kita buat, narasumbernya harusnya si A ternyata si A nya nggak bisa karena lagi keluar kota atau apalah akhirnya kita ganti dengan si B. Hambatan-hambatan bisa dibilang memang apa ya hambatan itu lebih lebih antara yang sudah didesain dengan kenyataan itu mungkin bisa-bisa nggak sesuai intinya kayak gitu. Tapi itu kan sudah rutin yang kita lalutin jadi udah “oh kalau nggak dapat si A kita punya alternative si B, si C, si D intinya kayak gitu, bahkan sampau si Z pun kita ada intinya kayak gitu, jadi udah dipersiapkan itu karena sudah terbiasa memang di proses produksi kan kita nggak mungkin kalau cuman misalkan wawancara mas dadam, mas dadam ternyata nggak bisa karena punya kegiatan itu nggak mungkin kita bilang oh ya udah nggak dapat sama sekali nggak mungkin kalau kayak gitu pasti harus ada alternative selain mas dadam siapa nih dari umj coba cari mahasiswa lain itu itu pasti terjadi sama ketika kita langsung, misalkan presiden jokowi ternyata nggak bisa, itu bisa turun ke wapres, wapres nya nggak bisa turun ke staf, staf nggak bisa turun ke menteri yang terkait dengan isu kayak gitu itu pasti ada, backuplan untuk target yang memang sudah kita desain ternyata tidak terpenuhi itu mungkin hambatan yang biasanya kita. tapi memang hambatan-hambatan itu hambatan-hambatan yang apa ya yang biasa terjadi di TV berita di semua stasiun TV.” (Sumber Key Informan II, 20 Desember 2023)

Adapun Berdasarkan Pernyataan Triangulasi (Pengamat Media) menyatakan hal mengenai hambatan dan tantangan dalam proses produksi program berita adalah sebagai berikut:

“harus diakui media baru ini memacu semua awak televisi untuk berpikif dan berbuat lebih kreatif karena itu tadi kalau zaman media konvensional itu pesaingannya itu linier ya. jadi tantangan kreativitas dan inovasi penting ya jadi itu yang membuat eh apa karena kalau nggak kreatif seperti media baru

maka akan ditinggalkan oleh pemirsa dan kenyataannya kepemirsaaan di televisi terus turun. nah tantangan dikreatifitas, jadi kalau orang televisi tidak kreatif tidak adaptif maka akan ditinggalkan kedepannya. Adaptasi itu gini loh oke kebutuhan pasar yaitu penonton televisi itu sekarang seperti yang dilakukan oleh media sosial bukan berarti ngekor nggak emang pasar tuh begitu rebutan konsumen kan gitu, apa kata konsumen ya kan, berita juga kan begitu berubah masyarakat berubah pola konsumsi media itu sekarang berubah makanya dia harus adaptasi menyesuaikan karena kan yang dicari penonton TV itu TV industry apa yang di cari nah sumber apa tugasnya TV produksi TV membuat konten yang disukai oleh penonton kemudian penonton yang banya akan melahirkan iklan. Kalau nggak ada iklan otomatis mati makanya harus banyak iklan untuk banyak iklan penontonna harus banyak itu aja, jadi kuncinya di penonton ya khalayak penonton audiens viewer nah bagaimana bisa merayu viewer untuk bisa mengkonsumsi konten itu, makanya diperlukan kreatifitas adaptasi angle sekarang orang nonton berita-berita pendek-pendek ya nggak yang bertele-tele sampai ngantuk-ngantuk nggak. Gaya juga vertical kasih efek efek yang penting berita jangan dipublikasi jangan di seperti itu buruh pabrik ya dibikin masak kualitasnya rendahi itu.“ (Sumber Informan Triangulasi, 4 Januari 2024)

4.3 Pembahasan

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan observasi di Metro TV terhadap 2 informan, serta dengan triangulasi sumber, setiap pernyataan dalam wawancara akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian tentang Analisis Produksi Program Berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV. Tujuan penelitian meliputi aspek pra produksi, produksi, pasca produksi, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam proses produksi program tersebut di Metro TV, pembahasan ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1.3.1 Proses Produksi Program Berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV

Stasiun televisi merupakan lingkungan kerja yang rumit, melibatkan beragam individu dengan keahlian yang berbeda. Situasi di stasiun televisi sering kali tegang terutama sebelum penayangan program, memerlukan respons cepat dan efisiensi dalam menghadapi tenggat waktu yang ketat. Komunikasi yang efektif dan cepat memiliki peran penting dalam proses penyiaran televisi.(Morissan, 2005)

Dalam membuat program berita, langkah-langkah penting juga harus dipertimbangkan secara hati-hati untuk memastikan kelancaran acara. Seorang produser dan timnya bertanggung jawab untuk memastikan persiapan yang matang demi kesuksesan produksi. Untuk menciptakan sebuah program atau siaran, baik itu berita,

drama dan non-drama diperlukan proses produksi melalui beberapa tahapan. Seperti yang telah dikemukakan di Bab II ada teori yang menjelaskan tahapan proses produksi, yakni Fred Wibowo (2007). Dan teori tersebut yang penulis gunakan untuk menganalisis program berita Selamat Pagi Indonesia, yakni:

- 1) Pra produksi (ide, perencanaan, dan persiapan)
- 2) Produksi (pelaksanaan)
- 3) Pasca produksi (penyelesaian dan penayangan).(Fred Wibowo, 2007a)

Berdasarkan Teori dari Fred Wibowo tersebut, maka penulis mengaitkan teori dengan proses produksi dari program berita Selamat Pagi Indonesia. Akan tetapi untuk Proses produksi program "Selamat Pagi Indonesia" melibatkan empat tahap utama, yaitu

1. Perencanaan/Proyeksi (Pra produksi),
2. Produksi,
3. Penyiaran (Broadcasting), dan
4. Evaluasi (Pasca Produksi)(Sumber Key Informan, 2023)

Untuk memastikan bahwa program yang disajikan memiliki kualitas dan relevansi yang diharapkan. Setiap tahap memiliki peranannya sendiri dalam menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan audiens. Tahapan dalam proses produksi program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV adalah sebagai berikut :

1. Pra Produksi / Perencanaan (Proyeksi) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Tahap pra produksi merupakan tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai, karena itu semakin baik sebuah perencanaan produksi maka akan memudahkan nantinya dalam produksi.

Memproduksi sebuah acara harus dipersiapkan secara matang karena bila ada kesalahan sedikit saja baik teknis maupun nonteknis dapat menghasilkan tayangan yang kurang baik sehingga dapat mengurangi kualitas siaran dan hasilnya tidak maksimal, di antaranya:

1) Materi Produksi

Materi produksi untuk program berita Selamat pagi Indonesia adalah Pemilihan berita yang didasarkan pada kepentingan publik, mengutamakan keadilan,

perspektif masyarakat, dan keberimbangan informasi untuk menciptakan pemberitaan yang relevan, fakta, dan tidak bias. Keputusan ini tercermin dalam pemilihan isu-isu yang mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. Ferdi Setiawan juga menjelaskan bahwa ada beberapa point-point penting dalam pemilihan berita, yakni sebagai berikut:

a. Keputusan Redaksi

Inti Keputusan terkait pemilihan isu-isu yang akan menjadi fokus program berita "Selamat Pagi Indonesia" diambil melalui rapat redaksi. Ini merupakan keputusan kolektif yang menentukan tema dan narasi yang akan diangkat dalam program.

b. Faktor Pertimbangan Pemilihan Berita

1. Kepentingan Publik : Pertimbangan utama dalam pemilihan berita adalah kepentingan masyarakat luas, Serta menitikberatkan pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan publik secara umum.
2. Kebijakan Publik : Berhubungan dengan keputusan dan kebijakan pemerintah yang berdampak pada masyarakat, Serta Memperhatikan dampak kebijakan tersebut terhadap masyarakat.
3. Perspektif Keadilan dan Suara Masyarakat : Dalam kasus-kasus kriminal, pentingnya memberikan suara kepada masyarakat. Mengangkat isu-isu yang terkait dengan keadilan yang disuarakan oleh masyarakat tersebut.
4. Cover Both side (Berita Seimbang) : Konsep ini mencakup prinsip etika jurnalistik yang mempertimbangkan dua sisi yang berseberangan dari suatu berita. Memastikan bahwa setiap pemberitaan mengakomodasi berbagai sudut pandang yang berbeda untuk menjaga keseimbangan informasi.
5. Kepentingan Publik Tanpa Bias : Menekankan bahwa pemberitaan harus mengkampanyekan dan mensosialisasikan isu-isu yang relevan dengan kepentingan masyarakat tanpa adanya kepentingan pribadi atau kepentingan tertentu yang mengarah pada sudut pandang tertentu.

c. Penekanan pada Kepentingan Publik

1. Fokus pada Fakta dan Realita : Pemberitaan disajikan dengan tujuan memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dan realitas yang ada.

2. Pemilihan Berita tanpa Kepentingan Lain : Berita dipilih dengan mempertimbangkan kepentingan publik, menghindari bias dan memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan lainnya yang tidak relevan.(Sumber Key Informan, 2023)

Wahyudi Rahmanto selaku Eksekutif Produser Program Selamat Pagi Indonesia, Menambahkan bahwa dalam Pemilihan berita juga Fokusnya tidak hanya untuk memberikan informasi saja, tetapi juga pada memberikan inspirasi dan edukasi kepada penonton, sesuai dengan filosofi besar Metro TV yakni "Knowledge to Elevate". Berita dipilih berdasarkan visi ini, yaitu memberikan informasi yang tidak hanya mengedukasi, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Topik-topik seperti politik, olahraga, parenting, dan lainnya dipertimbangkan jika memberikan informasi yang edukatif dan memberi wawasan yang lebih dalam kepada penonton.

Di luar masa tahun politik, program ini cenderung memilih berita yang lebih menginspirasi. Berita tentang prestasi anak sekolah, pencapaian luar biasa dalam berbagai bidang seperti kesehatan atau prestasi kemanusiaan menjadi sorotan karena memberikan inspirasi kepada penonton. Perbedaan dengan program bulletin terletak pada pendekatannya. Program bulletin lebih berfokus pada menyampaikan informasi secara langsung, sementara "Selamat Pagi Indonesia" lebih cenderung pada memberikan inspirasi dan edukasi.(Sumber Informan, 2023)

2) Sarana Produksi

Demi kelancaran semua tahapan produksi di stasiun televisi, diperlukan beragam fasilitas yang mendukung setiap langkah prosesnya. Hal serupa berlaku untuk program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. Mulai dari tahap peliputan hingga proses produksi dan siaran, program ini memerlukan fasilitas beragam sebagai penunjang agar proses produksinya lancar. Fasilitas tersebut mencakup studio siaran, kamera beserta perlengkapannya seperti baterai, tripod, lampu, dan mikrofon. Selain itu, ada juga kebutuhan akan Master Control Room yang sangat penting saat siaran berita tayang secara langsung. Di samping itu, fasilitas lainnya termasuk komputer, layanan internet, telepon, dan studio siaran. Semua fasilitas ini

menjadi sangat penting dalam mendukung kelancaran produksi berita di program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV. (Sumber Key Informan, 2023)

3) Biaya Produksi

Setelah merencanakan dan menetapkan materi serta fasilitas yang diperlukan, langkah selanjutnya dalam melakukan produksi berita untuk program Selamat Pagi Indonesia adalah mengurus biaya produksi. Biaya produksi dalam proses pembuatan berita untuk program ini tidak konstan, karena bergantung pada jenis materi yang digunakan, narasumber yang terlibat, serta kehadiran bintang tamu dalam pelaksanaannya.

4) Organisasi Pelaksanaan Produksi

Secara umum, organisasi pelaksana produksi suatu program berita di televisi itu terdiri dari Direktur Pemberitaan, Eksekutif Produser, Senior Produser, Tim News Gathering, Korlip (Koordinator Liputan) dan Korda (Koordinator Redaksi), Reporter, Kameramen, Editor, Pengarah Program, Penyiar Berita atau presenter, dan Departemen Gas Cooker.

1. Direktur Pemberitaan

Seorang Direktur Pemberitaan diharapkan memiliki otonomi yang terpisah dari pemilik stasiun TV. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan laporan berita objektif dan bebas dari kecenderungan politik atau tekanan ekonomi, baik bagi staf pemberitaan maupun dirinya sendiri.

2. Eksekutif Produser

Tugas dan tanggung jawab seorang eksekutif produser dalam menjaga integritas dan kualitas program berita, seperti Pengamanan dan Pengawasan Editorial Policy, Menyusun agenda pemberitaan, kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan, menjaga keseimbangan antara kebebasan dan kepatuhan, mengintegrasikan aspek etika dalam berita, dan berkolaborasi dengan tim produksi dan redaksi.

3. Senior Produser

Sebagai seorang produser dalam sebuah program berita seperti "Selamat Pagi Indonesia", tanggung jawabnya sangat besar. Dalam Proses produksi program ini melibatkan empat tahap utama yaitu perencanaan, produksi, penyiaran, dan evaluasi. seorang produser bertanggung jawab atas setiap tahap produksi program

berita tersebut. Dari perencanaan hingga evaluasi, kolaborasi dengan tim yang terlibat sangat penting. Keterampilan dalam merencanakan, mengedit, berkoordinasi, dan mengevaluasi akan memastikan program memiliki kualitas yang baik dan relevan bagi audiens. (Sumber Key Informan, 2023)

4. Tim News Gathering

Bertugas untuk mengumpulkan berita dan informasi yang menjadi materi utama dalam program. Melakukan tugas "meramu" materi-materi yang didapat agar dapat digunakan secara efektif dalam program.

5. Korlip (Koordinator Liputan) dan Korda (Koordinator Redaksi)

Korlip bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan proses liputan secara keseluruhan. Korda terlibat dalam rapat redaksi dan memiliki peran dalam mengatur arah keseluruhan isi program.

6. Reporter

Seorang reporter adalah individu yang memiliki tanggung jawab melaporkan berita dengan dukungan kameramen yang telah ditugaskan oleh editor berita. Tanggung jawab utama seorang wartawan meliputi penyusunan naskah yang mencerminkan peristiwa atau kejadian yang telah dilaporkannya.

7. Kameramen

Tanggung jawab seorang kameramen adalah mengabadikan gambar visual selama sesi pengambilan gambar. Di samping itu, kameramen juga memiliki tanggung jawab mencatat waktu pengambilan gambar yang kemungkinan akan dimasukkan dalam daftar untuk proses pengeditan gambar yang akan datang. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses editing gambar di masa mendatang.

8. Editor

Tanggung jawab seorang editor melibatkan pengawasan terhadap proses pengeditan visual. Selain itu, tanggung jawabnya juga mencakup penggabungan berbagai potongan materi berita menjadi satu kesatuan yang utuh.

9. Program director (PD)

Tanggung jawab seorang Program director adalah memandu proses siaran langsung dari studio. Perannya adalah sebagai orang yang memberikan arahan

atau pengarahan dalam penyiaran langsung dari studio, bekerja sama dengan tim di studio serta ruang kontrol.

10. Tim Presenter (Penyiar Berita)

Berperan sebagai wajah dan pengisi acara utama program. Diarahkan sesuai kesepakatan yang dibuat dalam rapat redaksi untuk menyampaikan berita atau konten sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

11. Departemen Gas Cooker

Bertugas untuk mengoordinasikan pencarian narasumber terkait dengan tema yang akan dibahas dalam program. Menjadi bagian penting dalam mempersiapkan materi-materi yang relevan untuk program tersebut. (Sumber Informan, 2023)

Perencanaan (Proyeksi)

Pada tahap Perencanaan/Proyeksi (Pra Produksi) ini, kegiatan awal yang dilakukan dalam proses produksi program Selamat pagi Indonesia dimulai dengan Rapat Redaksi untuk menentukan tema topik, dan konten berita yang akan disajikan dalam program esok hari atau periode tertentu.

Rapat Redaksi meliputi perencanaan, yang mana perencanaan adalah kunci utama yang melibatkan proyeksi atas isu-isu yang akan diangkat dalam program yang akan datang. Tim perencanaan melakukan proyeksi isu besok dengan mempertimbangkan liputan dan keterlibatan tim berita, mulai dari koordinator liputan hingga reporter dan kameramen. Isu-isu yang direncanakan ini kemudian diterjemahkan ke koordinator liputan daerah yang berhubungan dengan kontributor. Nanti mereka akan memasak dan meramu itu dengan tim-tim yang di lapangan. (Sumber Key Informan, 2023)

Kemudian Penginformasian Desain Produksi, Desain produksi yang sudah disusun dipresentasikan kepada stakeholder atau departemen yang terlibat untuk mendukung materi yang dibutuhkan. Informasi mengenai kebutuhan materi seperti fox pop atau tanggapan dari paslon disampaikan kepada tim yang akan melakukan gathering.

Seorang produser harus merencanakan setiap aspek dari program. Ini termasuk proyeksi isu-isu yang akan dibahas, perencanaan liputan, dan koordinasi dengan tim yang terlibat dalam produksi. Produser berkolaborasi dengan tim editorial, koordinator liputan, koordinator daerah, reporter, dan kontributor untuk merencanakan dan

mewujudkan ide-ide menjadi konsep yang dapat dijalankan. Tahapan Pra Produksi juga melibatkan berbagai pertemuan dan persiapan untuk mengoordinasikan kebutuhan materi dan persiapan produksi. Tim peliputan dilibatkan dalam pembuatan materi sebelum proses produksi dimulai. (Sumber Key Informan, 2023)

Adapun dalam kacamata media Dr, Makroen Sanjaya, M.Sos menjelaskan bahwasanya dalam tahap perencanaan/proyeksi (pra produksi) ini merupakan sebuah frekuensi Rapat yang mana Rapat diadakan tiga kali sehari. Ada rapat pagi, siang, dan sore. Isi Rapat adalah sebagai berikut:

1. Rapat Pagi: Mengevaluasi siaran dari malam sebelumnya hingga pagi hari itu. Fokus pada evaluasi pasca produksi.
2. Rapat Siang: Penyusunan rundown dan rapat budget. Menentukan proyeksi untuk peliputan hari itu.

Adapun Tujuan Rapat adalah Evaluasi, Meskipun ada fokus pada proyeksi dan penyusunan rundown, tetap terdapat evaluasi dalam kedua rapat tersebut. Evaluasi ini penting untuk melihat jalannya program-program sebelumnya dan menyesuaikan rencana ke depannya. Kemudian Pengintegrasian Program, Sebelumnya program-program terpisah dengan rapat sendiri-sendiri, yang membuatnya tidak menjadi satu kesatuan. Perubahan ini terjadi setelah observasi selama satu bulan, di mana penggabungan dan integrasi dilakukan untuk mengubah sistem dari "sistem ban berjalan muter" menjadi suatu bentuk integrasi yang lebih efisien. Penggabungan ini membantu untuk menjadikan berbagai program sebagai satu kesatuan yang lebih padu dan terkoordinasi. Dengan melakukan evaluasi sebelumnya dan menetapkan proyeksi harian serta perencanaan budget dalam rapat-rapat yang terintegrasi, Metro TV atau dapat lebih efisien dalam menjalankan program-programnya. (Sumber Informan Triangulasi, 2024)

2. Produksi (Pelaksanaan) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Tahap Produksi atau pelaksanaan adalah titik fokus dalam proses pembuatan program televisi, di mana evaluasi terhadap kualitas program saat disiarkan dan kelancaran tahap pascaproduksi dilakukan. Semua aspek teknis dari naskah dan materi visual yang akan disampaikan kepada penonton dipantau dengan teliti. Selama tahap produksi,

produser berkolaborasi dengan editor untuk menyusun naskah, mengatur tata suara, serta memeriksa ketersediaan materi visual seperti video, grafis, dan konten digital yang relevan.

Proses produksi juga melibatkan kemampuan editing video dan naskah, di mana editor memberikan bantuan yang dibutuhkan. Tugas utama seorang editor adalah melakukan potongan, penyaringan, dan manipulasi gambar. Mereka juga harus mematuhi pedoman penyiaran, termasuk dalam menentukan gambar-gambar yang tidak sesuai untuk ditayangkan, seperti berita yang dapat menimbulkan ketakutan, ketidaksenangan, atau emosi yang berlebihan. Editor bertindak sebagai pengecek akhir terhadap gambar-gambar ini dan memastikan kesinambungan agar tidak ada inkonsistensi yang terjadi.

Pada tahap produksi, Produser Senior Ferdi Setiawan melakukan beberapa hal pertama harus bisa mengedit, edit naskah, edit video, dan untuk membantu mengedit video dibantu oleh salah satu divisi yaitu Editor dan bekerja sama dengan editor untuk menyusun naskah, menentukan tata suara, serta memastikan ketersediaan bahan visual seperti video, grafis, dan konten digital yang relevan. Proses produksi juga mencakup kemampuan untuk mengedit video dan naskah, di mana editor memberikan bantuan yang diperlukan. kemudian setelah sama editor itu di tentukan naskah nya sesuai keinginan dari produser seperti perlu soundback-nya seperti ini, seperti itu, dll. dan naskah tersebut sudah ada rangkaian narasi di voice over, ada juga SOT soundback-nya siapa dan juga kalau memang perlu untuk tambahin dengan grafis dan juga perlu tambahin juga untuk visual-visual yang berhubungan dengan kekinian yaitu digital.(Sumber Key Informan, 2023)

Tahap editing sendiri terdiri dari tiga langkah, antara lain:(Fred Wibowo, 2007b)

1. Editing Offline : Pada tahap ini, dilakukan pencatatan ulang atau logging dari semua materi gambar (shooting) yang telah diambil sebelumnya. Editor offline mencatat informasi detil dari setiap pengambilan gambar, seperti nomor kode frame, detik, menit, dan jam dari setiap potongan gambar. Mereka juga menyusun kerangka dasar dubbing (suaranya) dari data yang ada. Durasi potongan gambar disesuaikan dengan arahan dari produser. Tahap offline ini menjadi dasar untuk tahap online selanjutnya.

2. Editing Online : Dilakukan berdasarkan naskah editing yang telah disusun sebelumnya. Editor online melakukan penyuntingan pada materi gambar yang asli. Mereka mengatur urutan potongan gambar (shooting) dan adegan (scene) berdasarkan time-code yang sudah dicatat dalam naskah editing. Proses ini melibatkan penggabungan gambar-gambar dari pengambilan gambar menjadi satu cerita yang koheren. Editor menyesuaikan pengeditan untuk memperkuat pengaruh suara (voice-over) dengan memilih musik yang sesuai. Mereka juga menyusun gambar sesuai dengan skrip, memberikan judul, framing, dan elemen visual lainnya seperti video tape dan host.
3. Mixing Audio : Tahap ini merupakan pencampuran atau mixing dari hasil dubbing suara dengan materi video yang sudah diedit sebelumnya. Editor menggabungkan suara dari dubber dengan materi video secara proporsional. Proses mixing audio bertujuan untuk menciptakan keseimbangan audio yang baik antara background, dubbing, dan elemen suara lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa suara-suara yang ditambahkan, seperti musik atau suara latar, tidak mengganggu suara utama (dubbing) dan semuanya terdengar jelas.

Keseluruhan proses editing ini bertujuan untuk menciptakan sebuah karya audiovisual yang sesuai dengan visi produksi, memiliki kesatuan naratif yang baik, dan memberikan pengalaman mendengar dan melihat yang menyeluruh bagi penonton.

Adapun dalam Proses produksi Selamat Pagi Indonesia mencakup langkah-langkah yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Proses produksi dimulai saat tim peliputan mulai mengumpulkan materi berita dan berbagai elemen yang dibutuhkan untuk acara pada segmen program.
2. Kemudian materi yang telah dikumpulkan dan diramu sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rapat produksi.
3. selanjutnya naskah, video, grafis, dan segmen program disusun, diedit, dan disiapkan untuk disiarkan.
4. Kemudian Proses produksi juga mencakup kemampuan untuk mengedit video dan naskah, di mana editor memberikan bantuan yang diperlukan.

5. Pada tahap produksi, produser bekerja sama dengan editor untuk menyusun naskah, menentukan tata suara, serta memastikan ketersediaan bahan visual seperti video, grafis, dan konten digital yang relevan.
6. Produksi Live
Saat program sudah menuju on air, fase produksi dimulai secara live dengan penggunaan materi yang sudah disiapkan dan diramu sebelumnya. (Sumber Key Informan, 2023)

Sementara itu Peran Masing-masing Partisipan dalam tahap produksi/pelaksanaan program Selamat Pagi Indonesia ini adalah sebagai berikut:

1. Produser: Pengelola keseluruhan proses produksi, mengarahkan agenda, dan memastikan keseluruhan program sesuai dengan visi yang telah ditentukan.
2. Tim News Gathering: Mendapatkan dan meramu materi berita yang menjadi bahan utama program.
3. Tim Presenter: Mengisi acara dan menyampaikan informasi atau berita sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.
4. Korlip dan Korda: Membantu dalam koordinasi, pengaturan arah program, dan keseluruhan proses produksi. (Sumber Informan, 2023)

Secara umum, satu berita dalam program "Selamat Pagi Indonesia" membutuhkan waktu produksi sekitar 5 hingga 10 menit. Durasi ini mencakup berbagai jenis berita yang memiliki variabilitas dalam hal kompleksitas, sumber materi, dan jenis produksi yang dilakukan. Persiapan untuk setiap berita biasanya dimulai beberapa jam sebelum tayangan. Misalnya, untuk tayangan pukul 8.30, persiapan bisa dimulai dari jam setengah 6 pagi untuk memastikan semuanya siap pada waktunya. Adapun durasi dalam produksi program berita selamat pagi Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Durasi Produksi Setiap Jenis Berita

Program ini memiliki berbagai format berita, seperti VO (Voice Over), Rider SOT, paket berita, dan berita grafis.

1. SOT (Sound on Tape) : Berdurasi paling singkat, sekitar 1 menit, menampilkan pernyataan dari CEO atau narasumber utama terkait sebuah isu.

2. VO SOT (Voiceover Sound on Tape) : Memiliki durasi sekitar 2 menit, menampilkan suara narator yang menceritakan berita diikuti dengan pernyataan narasumber atau klip suara.
 3. Berita Paket : Durasinya bergantung pada kelengkapan materi yang sudah tersedia. Jika sumber materi sudah ada, produksinya bisa selesai dalam waktu 5 hingga 10 menit. Jika perlu menunggu materi yang sedang diproduksi, bisa membutuhkan waktu lebih lama, tergantung pada ketersediaan materi.
 4. Berita Grafis : Proses produksinya cepat, dalam rentang waktu 2 hingga 5 menit. Grafis diproduksi berdasarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada hari yang sama.
- b. Kemampuan Produksi yang Cepat
1. Cepat dalam Menghasilkan Berita : Tim produksi Metro TV memiliki kecepatan dalam membuat berita, terutama dalam pembuatan naskah dan grafis. Keterampilan dalam menghasilkan berita secara cepat merupakan kelebihan yang dimiliki oleh tim produser.
 2. Antisipasi dan Kreativitas dalam Mengumpulkan Materi : Antisipasi ketika materi belum tersedia dengan mengambil pernyataan narasumber melalui berbagai platform seperti WhatsApp atau Zoom, memungkinkan produksi berita tetap berjalan dengan cepat.
 3. Kendala yang Minimal : Produksi berita tidak dihadang oleh kendala berat, terutama dalam menciptakan isu-isu berita. Tim produser memiliki kelebihan dan kehandalan dalam menangani proses produksi berita dengan efisien. (Sumber Informan, 2023)

Adapun dalam kacamata media Dr, Makroen Sanjaya, M.Sos menjelaskan bahwasanya Pandangan terhadap evolusi atau perubahan dalam proses produksi program televisi dapat dipandang sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan pergeseran perilaku pemirsa. Beberapa poin yang bisa dipertimbangkan dari pernyataan ini adalah:

1. Perubahan dalam Orientasi Media Sosial
Kehadiran media sosial telah mengubah orientasi dan tuntutan terhadap konten media. TV sebelumnya mungkin tidak bersaing secara langsung dengan media

sosial, namun sekarang terjadi persaingan yang mengakibatkan adaptasi dalam penyajian konten.

2. Adaptasi dalam Penyajian Berita

Terjadi adaptasi dalam pembuatan paket berita untuk menarik perhatian pemirsa yang terbiasa dengan kecepatan dan variasi dari media sosial. Penggunaan gambar yang lebih dinamis atau efek visual dapat diterapkan tanpa mengurangi esensi berita.

3. Cepatnya Pengemasan Berita

Ada kecenderungan untuk mempercepat pengemasan berita karena preferensi pemirsa media baru yang cenderung tidak menyukai konten yang terlalu panjang. Penyesuaian ini juga mungkin untuk menjaga minat pemirsa yang lebih suka konten yang lebih singkat dan padat.

4. Beradaptasi dengan Preferensi Pemirsa

Penyesuaian ini bisa mencakup tambahan dan pengurangan elemen-elemen tertentu dalam produksi untuk memenuhi harapan pemirsa, seperti menyajikan konten yang lebih singkat namun informatif atau lebih dinamis dalam presentasi.

5. Tetap Mempertahankan Gaya dan Esensi

Meskipun ada adaptasi, esensi dari produksi televisi masih dijaga. Terdapat usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan baru tanpa kehilangan identitas atau esensi dari program televisi yang telah ada sebelumnya.

Evolusi ini tidak terjadi secara drastis atau revolusioner, namun lebih sebagai adaptasi terhadap perubahan lingkungan media yang mencakup penyesuaian gaya kemasan, kecepatan penyajian, dan elemen-elemen konten. Ini adalah respons alamiah terhadap perkembangan tren dan kebutuhan pemirsa yang berubah seiring waktu. (Sumber Informan Triangulasi, 2024)

3. Penyiaran (Broadcast) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Setelah dalam proses produksi sudah selesai baru menuju ke tahap menyiarkan. Menyiarkan program berita berarti memastikan bahwa semua yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan dan produksi disampaikan dengan baik kepada audiens. Produser bekerja dengan tim penyiaran, termasuk program director, tim IT, dan koordinator

narasumber, untuk memastikan bahwa program disiarkan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun indicator-indikator dalam tahap Penyiaran (Broadcast) adalah sebagai berikut:

1. Melibatkan proses penyiaran program ke publik.
2. Tahap di mana program yang telah diproduksi disampaikan kepada audiens melalui siaran langsung.
3. Menyiarkan program berita berarti memastikan bahwa semua yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan dan produksi disampaikan dengan baik kepada audiens.
4. Produser bekerja dengan tim penyiaran, termasuk program director, tim IT, dan koordinator narasumber, untuk memastikan bahwa program disiarkan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Intansi.(Sumber Key Informan, 2023)

Di saat melaksanakan penyiaran seorang eksekutif produser mempunyai peran dalam menjaga integritas dan kualitas program berita, yakni sebagai berikut:

1. Pengamanan dan Pengawasan Editorial Policy
 - a. Definisi Editorial Policy

Eksekutif produser bertanggung jawab untuk mengamankan dan mengawal kebijakan editorial yang telah ditetapkan oleh Metro TV. Eksekutif produser harus memastikan bahwa pemberitaan mengikuti kebijakan editorial yang telah ditetapkan.
 - b. Keterkaitan dengan Berita

Memastikan bahwa pemberitaan terkait bencana, situasi politik, atau topik sensitif tidak mengarah kepada isu-isu yang dapat memicu perselisihan, termasuk isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan).
2. Menyusun Agenda Pemberitaan
 - a. Penentuan Isu Berita

Mengambil keputusan terkait berita yang akan diinformasikan dan bagaimana cara penyajian informasi tersebut.
 - b. Menentukan Angle Berita

Menyampaikan arah pandang atau sudut pandang yang diinginkan terkait setiap pemberitaan.

3. Kepatuhan terhadap Aturan dan Kebijakan
 - a. Kepatuhan pada Regulasi

Memastikan bahwa setiap informasi atau konten yang disampaikan dalam program tidak melanggar regulasi yang telah ditetapkan oleh lembaga seperti KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), P3SPS, atau kebijakan internal Metro TV itu sendiri.
 - b. Ketaatan pada Editorial Policy Grup Media

Menjaga konsistensi dengan kebijakan editorial yang ada di dalam grup media Metro TV.
4. Menjaga Keseimbangan Antara Kebebasan dan Kepatuhan
 - a. Mengelola Kebebasan Kreativitas

Memungkinkan kreativitas dalam tahap produksi namun tetap menjaga bahwa konten yang dihasilkan tetap sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.
 - b. Pengawasan Proses Produksi

Mengawasi setiap tahap produksi untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.
5. Mengintegrasikan Aspek Etika dalam Berita
 - a. Etika Pemberitaan

Menjamin bahwa setiap berita yang disajikan mematuhi etika jurnalistik dan tidak menimbulkan konflik atau kerusuhan.
6. Kolaborasi dengan Tim Produksi dan Redaksi
 - a. Kerja Sama Tim

Berkolaborasi secara efektif dengan tim produksi dan redaksi untuk menciptakan program yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi Metro TV. (Sumber Informan, 2023)

4. Evaluasi (Post Production) Program Berita Selamat Pagi Indonesia

Selanjutnya tahapan terakhir dalam proses produksi program selamat pagi Indonesia adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah melalui tahap penyiaran semua selesai dari jam setengah 09.00 sampai 10.00 selesai. Dan di segmen terakhir terdapat evaluasi, evaluasi dilakukan dengan cara tim redaksi rapat lagi, mengevaluasi hasil penyiaran

yang telah dilakukan, apakah sesuai dengan proyeksi, ada berapa persen yang meleset dan berapa persen yang tembus itu di evaluasi, untuk mengetahui kenapa dan apa masalahnya, apa kekurangannya, apa kelebihanya dan apa yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini menjadi salah satu materi juga ketika akan memproyeksi selanjutnya, jadi setelah evaluasi baru akan memproyeksi lagi buat besok.

Setelah siaran selesai, tahap evaluasi menjadi kunci. Produser mengumpulkan tim kembali untuk mengevaluasi kinerja program. Mereka meninjau apakah program sesuai dengan proyeksi awal, mengidentifikasi kekurangan, kelebihan, dan masalah yang muncul. Hasil evaluasi ini menjadi bahan untuk perbaikan di masa depan dan merencanakan program selanjutnya.

Adapun indikator-indikator dalam tahap Evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap terakhir yang melibatkan evaluasi terhadap keseluruhan program.
2. Meninjau kembali hasil produksi, mengevaluasi kualitas, dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan ke depannya.
3. Setelah siaran selesai, tahap evaluasi menjadi kunci. Produser mengumpulkan tim kembali untuk mengevaluasi kinerja program. Mereka meninjau apakah program sesuai dengan proyeksi awal, mengidentifikasi kekurangan, kelebihan, dan masalah yang muncul. Hasil evaluasi ini menjadi bahan untuk perbaikan di masa depan dan merencanakan program selanjutnya. (Sumber Key Informan, 2023)

Setelah proses penyiaran selesai, semua berita didokumentasikan dalam file, dan laporan dibuat untuk evaluasi yang akan dibahas dalam rapat redaksi keesokan harinya. Evaluasi penayangan program berita mencakup penilaian terhadap kemungkinan kegagalan dalam siaran dan liputan, serta identifikasi kekurangan dan kesalahan yang perlu diperbaiki dan dilaporkan kepada manajemen pusat. Jika terdapat kesalahan besar, sanksi atau teguran akan diberlakukan. Rapat evaluasi umumnya dilakukan pada rapat redaksi keesokan harinya. (Sumber Informan, 2023)

Adapun dalam kacamata media Dr, Makroen Sanjaya, M.Sos menjelaskan bahwasanya ini merupakan Perbedaan antara konsep teoritis yang terkait dengan produksi televisi dan praktik yang terjadi di dalam industry itu yang memang mengalami perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Ada beberapa poin yang dapat diperhatikan dari pernyataan ini:

a. Strategi Penerapan Teori

Penekanan diberikan pada fakta bahwa praktik di lapangan seringkali tidak selaras sepenuhnya dengan konsep teoritis yang ada. Praktek produksi bergantung pada alur kerja yang telah disepakati bersama dalam SOP internal. Meskipun terdapat perbedaan dalam nama atau nomenklatur yang digunakan, inti dari pasca produksi adalah proses pengeditan, pengoreksian, dan penambahan efek baik visual maupun audio.

b. Internal SOP dan Strategi Produksi

Setiap stasiun televisi atau tim produksi memiliki SOP internal yang menggambarkan alur kerja dan tanggung jawab masing-masing unit terkait. Meskipun ada perbedaan dalam praktek, asalkan sesuai dengan SOP internal yang telah mereka tetapkan, tidak dapat dikatakan sebagai kesalahan secara mutlak.

c. Evaluasi dan Proyeksi

Proses evaluasi terjadi dalam rapat yang dilakukan tiga kali sehari. Ada upaya untuk menggabungkan evaluasi dengan proyeksi atau pra-produksi, dimana rencana kegiatan untuk hari tersebut disusun dalam rapat-rapat tersebut.

d. Pasca Produksi dan Pekerjaannya

Pekerjaan pasca produksi meliputi berbagai hal mulai dari editing hingga penciptaan efek suara dan visual. Meskipun ada panduan tentang apa yang seharusnya dilakukan dalam konteks berita, terkadang diperlukan pemakaian efek tertentu untuk meningkatkan dramatisasi.

e. Logging di Pasca Produksi

Adanya pencatatan atau logging yang detail tentang setiap scene atau gambar dengan kode waktu menunjukkan upaya dokumentasi yang cermat dalam proses pasca produksi.

Meskipun ada perbedaan dengan konsep standar dalam teori, proses produksi ini tampaknya lebih menekankan pada integrasi antara perencanaan, evaluasi, dan proses pasca produksi. Meskipun ada beberapa aspek yang mungkin tidak sesuai dengan prinsip-prinsip murni produksi televisi, seperti penggunaan efek dalam konteks berita, ini tampaknya merupakan strategi yang mereka pilih dan sesuai dengan SOP yang telah

mereka sepakati, sehingga tidak bisa dikatakan sebagai kesalahan secara mutlak.(Sumber Informan Triangulasi, 2024)

4.3.2 Hambatan dan Tantangan Proses Produksi Program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV

Hambatan dan tantangan dalam produksi program Selamat pagi indonesia merujuk pada sejumlah faktor yang dapat menghambat proses produksi, penyajian, atau kualitas keseluruhan dari program berita tersebut. Ferdi Setiawan selaku produser senior program tersebut memberikan Beberapa penjelasan terkait hambatan dan tantangan yang dialami dalam proses produksi, di antaranya meliputi sebagai berikut:

a. Tantangan dalam Produksi

1. Keterbatasan Isu dan Peristiwa Pagi Hari

Pagi hari seringkali merupakan waktu di mana peristiwa atau isu-isu penting belum terjadi atau belum terungkap. Tantangan utama adalah mencari konten yang menarik untuk disajikan pada awal pagi yang seringkali masih sepi peristiwa.

2. Agenda Berita yang Tergeser ke Siang atau Malam Hari

Banyak peristiwa atau isu penting terjadi di atas jam 8 sampai jam 10 pagi, sehingga menjadikan tantangan untuk menemukan isu-isu yang bisa diangkat pada pagi hari.

3. Mengantisipasi dan Menciptakan Agenda Berita

Menjadi tantangan untuk menciptakan agenda berita pertama dalam sehari yang menjadi representasi awal dari seluruh isi program Metro TV sepanjang hari. Kemudian Mencoba merangkum peristiwa penting yang akan menjadi isu terkini atau keberlanjutan dari peristiwa sebelumnya.

b. Cara Mengatasi Tantangan

1. Agenda Setting Awal

Mencoba membuat agenda berita pertama dengan strategi framing dan perencanaan yang matang. Kemudian Merencanakan review sebelum peristiwa terjadi untuk mempersiapkan konten yang terkait dengan acara atau peristiwa yang akan datang.

2. Kreativitas dalam Menciptakan Konten

Menciptakan konten yang relevan dengan peristiwa yang akan datang, misalnya pembuatan paket grafis atau presentasi visual terkait acara debat yang akan terjadi. Dan juga Menyiapkan konten yang merangkum isu-isu penting dari peristiwa yang belum selesai pada hari sebelumnya.

3. Menyajikan Isu-isu Terkait Sebelumnya

Menghadirkan ringkasan atau hasil terakhir dari kasus-kasus penting yang belum tuntas pada malam sebelumnya, memastikan bahwa audiens mendapatkan pembaruan yang komprehensif di pagi hari.

c. Penekanan pada Kreativitas dan Antisipasi

Pencarian konten yang menarik, merencanakan ulang isu-isu yang belum selesai, dan menciptakan konten pendukung yang informatif dan menarik menjadi kunci dalam mengatasi hambatan dalam produksi program pagi "Selamat Pagi Indonesia". Strategi kreatif dan kemampuan dalam merencanakan agenda menjadi esensial dalam menyajikan berita yang relevan dan menarik di pagi hari. (Sumber Key Informan, 2023)

Sementara itu, Wahyudi Rahmanto selaku eksekutif produser memberikan tambahan terkait hambatan dan tantangan dalam Proses produksi program Selamat Pagi Indonesia yang memiliki tantangan dalam hal mengelola narasumber, berita, dan rencana yang telah disusun dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun tantangan dan hambatannya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Narasumber dan Desain Paket Berita

Salah satu tantangan adalah mendapatkan narasumber yang sesuai dengan desain yang sudah direncanakan sebelumnya. Keterbatasan waktu, ketersediaan, atau perubahan jadwal narasumber bisa menjadi hambatan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Kesenjangan Antara Desain dan Kenyataan

Tantangan utama terletak pada kesenjangan antara desain yang sudah disusun dengan realitas yang terjadi di lapangan. Misalnya, narasumber yang direncanakan tidak tersedia atau tidak dapat hadir sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

3. Pengelolaan Alternatif Narasumber atau Konten

Tantangan lainnya adalah pengelolaan alternatif saat narasumber atau paket berita yang direncanakan tidak dapat dipenuhi. Memerlukan kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan mengganti narasumber atau mencari alternatif berita yang relevan dalam waktu yang singkat.

4. Keterbatasan dan Backup Plan

Keterbatasan dalam mengandalkan satu sumber atau rencana saja menjadi hambatan. Pentingnya memiliki rencana cadangan atau backup plan dalam menghadapi ketidakpastian, seperti kesiapan mencari narasumber alternatif atau berita lainnya jika rencana awal tidak terpenuhi.

5. Kemampuan untuk Beradaptasi

Tantangan besar adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah, terutama dalam hal ketersediaan narasumber atau kejadian yang tidak terduga.

6. Penanganan Tantangan

a) Kesiapan pada Alternatif

Siap memiliki alternatif narasumber atau konten yang dapat diakses jika rencana awal tidak tercapai.

b) Kreativitas dalam Solusi

Kemampuan untuk menemukan solusi kreatif dalam situasi yang berubah atau tidak sesuai dengan rencana. (Sumber Informan, 2023)

Adapun dalam kacamata media Dr, Makroen Sanjaya, M.Sos menjelaskan bahwasanya Tantangan utama yang dihadapi oleh tim produksi dalam menjaga kualitas dan relevansi program berita televisi adalah kreativitas dan adaptasi terhadap perubahan preferensi pemirsa. Beberapa poin penting dari pernyataan ini meliputi:

a) Tantangan Kreativitas dan Inovasi

Media baru telah mengubah lanskap persaingan dalam industri media, memaksa tim produksi untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan konten. Di masa lalu, persaingan mungkin lebih linier, tetapi sekarang terdapat variasi pasar yang lebih besar.

b) Perubahan Pola Konsumsi Media

Dengan turunnya jumlah pemirsa televisi, adaptasi menjadi penting. Kebutuhan dan preferensi pemirsa terus berubah, seperti halnya tren konsumsi kopi yang berubah, hal ini memerlukan penyesuaian dalam konten berita untuk menjaga relevansi dengan audiens.

c) Adaptasi terhadap Kebutuhan Pasar

Seperti media sosial, televisi juga harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar dan preferensi penonton. Hal ini berarti menyajikan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pemirsa, sehingga mereka tertarik untuk mengonsumsi konten tersebut.

d) Mengikuti Perubahan Gaya Konsumsi

Pola konsumsi media saat ini lebih condong pada konten yang lebih singkat dan langsung pada poin inti. Dalam hal berita, hal ini menekankan pentingnya penyajian berita yang singkat, padat, dan efektif dalam menarik perhatian pemirsa.

e) Mempertahankan Kualitas

Meskipun adaptasi penting, kualitas konten tidak boleh terkompromi. Konten yang disajikan harus tetap memiliki kualitas yang baik tanpa mengorbankan esensi dan integritas berita.

f) Peran Penting Penonton dalam Industri Televisi

Penonton adalah aset utama dalam industri televisi karena dari jumlah penonton yang besar akan lahir pendapatan dari iklan. Oleh karena itu, merayu penonton dengan konten yang disukai menjadi kunci utama.

Kesimpulannya, tantangan terbesar tim produksi dalam menjaga kualitas dan relevansi program berita televisi adalah mempertahankan kreativitas dan adaptasi terhadap perubahan pola konsumsi serta preferensi penonton. Dengan menjaga kualitas konten dan secara adaptif merespons perubahan tren. (Sumber Informan Triangulasi, 2024)